



EDISI KAMIS 13 AGUSTUS 2026

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan

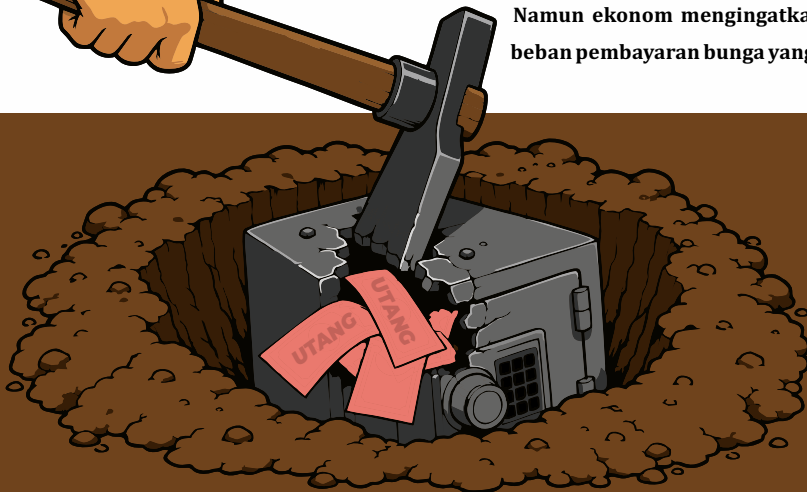
TODAY

Kapal Penyeberangan Terbakar di Lombok

KMP Putri Yasmin terbakar saat berlayar dari Pelabuhan Padangbai, Bali, menuju Pelabuhan Lembar, Lombok, di perairan Sekotong, Selat Lombok, Rabu (12/8/2026) dini hari. Sebanyak 212 orang berhasil dievakuasi, dengan satu orang meninggal dunia. SAR memastikan tidak ada lagi penumpang atau ABK di kapal, namun pencarian tetap dilanjutkan Kamis (13/8/2026), sedangkan penyebab kebakaran masih diselidiki. Baca berita lengkap Hal 5. (ist.reuters)

GALI UTANG SEPULUH RIBU TRILIUN

Pemerintah Indonesia semakin dalam menggali lubang utang. Per Juni 2026, total utang pemerintah menembus Rp10.293,69 triliun. Naik Rp655,7 triliun atau sekitar 6,8 persen dibandingkan posisi akhir 2025 yang sebesar Rp9.638 triliun. Bahkan, dalam tiga bulan terakhir utang tersebut makin menggunggung. Bertambah Rp373,27 triliun dari Rp9.920,42 triliun pada Maret 2026. Kenaikan tersebut mendorong rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari 40,75 persen menjadi 41,26 persen. Secara rinci diketahui, Smsebanyak Rp8.966,79 triliun atau 87,11 persen berasal dari Surat Berharga Negara (SBN), sedangkan sekitar Rp1.326,9 triliun merupakan pinjaman. Tapi, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menilai angka tersebut masih berada dalam batas aman. Pasalnya, rasio utang jauh di bawah ambang 60 persen PDB yang ditetapkan Undang-Undang Keuangan Negara. Pemerintah kini menyiapkan dividen dan hasil pengelolaan aset BUMN melalui Danantara sebagai salah satu bantalan fiskal untuk mengurangi tekanan penerbitan utang baru. Namun ekonom mengingatkan, keamanan tidak cukup diukur dari batas legal. Pemerintah diminta hati-hati soal beban pembayaran bunga yang berpotensi menggerus ruang APBN. **BACA SELENGKAPNYA DI HAL 11....**



TOTAL UTANG

RP10.293 TRILIUN, RASIO TERHADAP PDB 41,26%
(Posisi per Juni 2026 Cetak Rekor Baru)

Jun 2026	2024	2022
RP 10.293,6 T (RASIO PDB: 41,26%)	RP 8.500+ T (RASIO PDB: ~38,70%)	RP 7.554,2 T (RASIO PDB: 38,65%)
2025	2023	2021
RP 9.637,9 T (RASIO PDB: 40,46%)	RP 8.144,0 T (RASIO PDB: 38,59%)	RP 6.908,8 T (RASIO PDB: 41,00%)

02

GOVERNMENTTODAY
Bertemu Wamen Perang AS, Prabowo Bahas Langkah
Konkret Kerja Sama Pertahanan

05

NUSANTARA
Usai Bakar Ruang Rapat, Pegawai Diskominfo
Kukar Duduk di Kantin

10

LISTSTYLE
Tren Rambut Era 90-an Bangkit Lagi, dari
The Rachel hingga Bixie Cut

Prabowo menerima Colby di Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (12/8/2026). Pertemuan berlangsung sekitar 1,5 jam dalam format jamuan makan siang. Presiden didampingi Menteri Luar Negeri Sugiono dan Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin.

Pertemuan tersebut tidak berhenti pada pembicaraan umum mengenai hubungan bilateral. Pemerintah menyebut implementasi MDCP menjadi salah satu agenda yang dibahas untuk diterjemahkan ke dalam kerja sama pertahanan yang lebih konkret.

Kepala Biro Informasi Pertahanan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan Brigadir Jenderal Rico Ricardo Sirait mengatakan pembicaraan mencakup pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan latihan, peningkatan interoperabilitas, hingga industri pertahanan.

“Pertemuan ini sekaligus membahas bagaimana implementasi MDCP dapat terus dikembangkan secara konkret, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), pendidikan dan latihan, peningkatan interoperabilitas, serta kerja sama industri pertahanan untuk memperkuat kapasitas dan kapabilitas pertahanan Indonesia,” kata Rico.

Colby tidak memerinci isi pembicaraannya dengan Prabowo. Seusai pertemuan, ia hanya menyampaikan apresiasi atas kesempatan bertemu langsung dengan Presiden Indonesia beserta jajaran kabinetnya.

“Merupakan suatu kehormatan bagi kami dapat menghadiri jamuan makan siang bersama Presiden Prabowo. Sungguh sebuah kehormatan yang luar biasa dapat bertemu dengan Presiden dan jajaran tim utamanya,” ujar Colby.

Ia menegaskan Washington optimistis hubungan dengan Jakarta dapat terus diperkuat berdasarkan prinsip saling menghormati, kemitraan, dan keterlibatan yang semakin erat.

“Menurut saya, pemerintah AS sangat optimistis untuk memajukan hubungan kami dengan Indonesia yang didasarkan pada prinsip kemitraan yang saling menghormati serta peningkatan kerja sama yang lebih mendalam,” kata Colby.

Colby juga berharap hubungan yang disebutkan telah berkembang pesat itu terus berlanjut.

“Kami merasa terhormat berada di sini dan menantikan kelanjutan upaya untuk semakin memperkuat hubungan dengan Indonesia. Terima kasih banyak,” ujarnya.

MDCP menjadi kerangka baru hubungan pertahanan Jakarta-Washington setelah Menteri



BERTEMU WAMEN
PERANG AS,
PRABOWO BAHAS
LANGKAH KONKRET
KERJA SAMA
PERTAHANAN

Empat bulan setelah Indonesia dan Amerika Serikat (AS) meningkatkan hubungan pertahanan ke level Major Defense Cooperation Partnership (MDCP), Wakil Menteri Perang AS untuk Urusan Kebijakan Elbridge A. Colby datang ke Jakarta untuk menemui Presiden Prabowo Subianto.

Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin bertemu Menteri Perang AS Pete Hegseth di Pentagon pada 13 April 2026.

Dalam pertemuan tersebut, kedua negara sepakat meningkatkan hubungan pertahanan bilateral menjadi MDCP. Kerangka itu mencakup tiga pilar utama: modernisasi dan peningkatan kapasitas militer; pendidikan dan pelatihan militer profesional; serta latihan dan kerja sama operasional.

Departemen Perang AS menyebut kemitraan tersebut ditujukan untuk memperkuat kolaborasi operasional, modernisasi pertahanan, serta peningkatan latihan dan interoperabilitas kedua negara.

Kedua negara juga sepakat memperluas cakupan dan kompleksitas latihan bilateral maupun multilateral, termasuk Super Garuda Shield. Menurut Departemen Perang AS, Indonesia dan AS sebelumnya

melaksanakan lebih dari 170 latihan militer setiap tahun.

Dokumen bersama pembentukan MDCP juga membuka peluang eksplorasi kerja sama pada teknologi pertahanan generasi berikutnya, termasuk kemampuan maritim, bawah laut, dan sistem otonom, serta dukungan pemeliharaan dan peningkatan kesiapan operasional.

Bagi Indonesia, implementasi MDCP diarahkan bukan semata untuk memperluas latihan dengan militer AS. Kementerian Pertahanan menekankan kerja sama industri pertahanan harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan industri nasional.

Rico mengatakan masih terdapat ruang luas untuk memperdalam kerja sama pertahanan dalam kerangka tersebut. Selain pendidikan, pelatihan, latihan bersama, dan inter-operabilitas, industri pertahanan menjadi salah satu sektor yang dinilai strategis.

Kerja sama industri, kata dia, diharapkan mendorong pengembangan kemampuan industri pertahanan nasional sekaligus memperkuat kapasitas dan kemandirian pertahanan Indonesia.

Seluruh kerja sama itu, lanjut Rico, tetap dikembangkan berdasarkan kepentingan nasional. Prinsip saling menghormati, saling menguntungkan, serta penghormatan terhadap kedaulatan masing-masing negara menjadi landasannya.

Dengan demikian, kunjungan Colby menjadi tindak lanjut tingkat tinggi setelah peningkatan hubungan pertahanan Indonesia-AS pada April lalu. Agenda berikutnya bukan lagi sekadar menentukan bentuk kemitraan, melainkan bagaimana kesepakatan tersebut diterapkan dalam pembangunan kapasitas pertahanan Indonesia. (tin,ist,ant/dya)

Wakil Menteri Pertahanan Amerika Serikat Elbridge Colby (jas hitam) disambut Prabowo Subianto di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu, 12 Agustus 2026.(Setpres RI)

Perbandingan Dimensi Kerja Sama Pertahanan RI-AS		
Dimensi Kerja Sama	Bentuk Kegiatan / Implementasi	Tujuan Utama
Operasional & Taktis	Latihan militer skala besar seperti Super Garuda Shield dan latihan pasukan khusus.	Meningkatkan daya tempur bersama (interoperabilitas).
Pendidikan & SDM	Program pertukaran prajurit dan pengiriman perwira TNI ke lembaga pendidikan AS.	Membangun kapasitas kepemimpinan militer (capacity building).
Teknologi & Alutsista	Modernisasi alutsista dan pengadaan suku cadang dirgantara/mesin taktis.	Memperkuat ketahanan alutsista udara dan laut Indonesia.
Diplomasi Regional	Dialog strategis reguler mengenai isu Laut Tiongkok Selatan dan kawasan Indo-Pasifik.	Menjaga perdamaian, stabilitas, dan keamanan kawasan.

KONTROVERSI JOGET

SAAT SIDANG 2025: DPR BATASI LAGU TAHUN INI

Aksi sejumlah anggota DPR berjoget saat Sidang Tahunan MPR 2025 masih menjadi bayang-bayang menjelang pelaksanaan agenda kenegaraan tahun ini. Untuk mencegah kejadian serupa, panitia memastikan lagu yang diputar dalam Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR-PPD 2026 akan diseleksi.

Kontroversi itu bermula pada Jumat, 15 Agustus 2025. Setelah Presiden Prabowo Subianto menyampaikan pidato kenegaraan, acara dilanjutkan dengan persembahan lagu-lagu daerah oleh Orkestra Simfoni Praditya Wiratama Universitas Pertahanan. Ketika lagu daerah seperti "Sajojo" dan "Gemu Fa Mi Re" dimainkan, sejumlah anggota parlemen terlihat berjoget dari kursi mereka. Sebagian bahkan berdiri mengikuti irama.

Momen tersebut kemudian menyebar di media sosial dan menuai kritik karena terjadi dalam rangkaian forum kenegaraan. Risalah resmi MPR mencatat sesi lagu daerah memang berlangsung setelah pidato Presiden.

Kontroversi itu muncul bersamaan dengan gelombang kemarahan publik terhadap sejumlah anggota DPR pada Agustus 2025. Aksi berjoget kemudian ikut menjadi bagian dari sorotan terhadap perilaku dan empati anggota parlemen.

Ketua MPR Ahmad Muzani kala itu menjelaskan bahwa lagu tersebut diputar setelah agenda formal selesai. Menurut dia, pemutaran lagu dimaksudkan untuk mencairkan suasana.

"Ya, saya kira karena lagu itu kan upaya untuk merelaksasi suasana," kata Muzani pada Agustus 2025.

Ia juga menilai gerakan tubuh ketika mendengar musik sebagai hal yang wajar. Namun, polemik tersebut menunjukkan bahwa ekspresi yang dianggap spontan oleh anggota parlemen dapat dipersepsikan berbeda oleh masyarakat.

Setahun berselang, panitia memilih langkah lebih preventif. Kepala Biro Protokol, Humas, dan Media Sekretariat Jenderal PPD RI, Mahyu Darma, mengatakan panitia telah mengevaluasi pemilihan lagu untuk sidang 2026. Lagu yang berpotensi mendorong peserta berjoget tidak akan diprioritaskan.

"Kami sudah mengevaluasi, mungkin tidak kita lakukan [putar lagu-lagu memancing joget], gitu, sebenarnya, bukan ya, memang karena lagunya itu ya yang membawa, tapi kami juga menyadari, dan kita terus-menerus evaluasi," kata Mahyu di Kompleks Parlemen, Jakarta, Rabu (12/8/2026).

Menurut Mahyu, lagu nasional dan lagu daerah tetap dapat diputar, tetapi penempatannya berada di luar



rundown utama. Tujuannya agar keseluruhan acara tetap berlangsung khidmat sebagai forum kenegaraan.

"Nah, ini yang kita ini, sehingga, itu evaluasi kami, sehingga acara tersebut hikmat, hikmat terhadap pelaksanaannya semua," ujarnya.

Selain musik, panitia juga menyederhanakan dekorasi gedung. Mahyu mengatakan desain tetap dibuat baik, tetapi menyesuaikan kondisi Indonesia saat ini.

"Karena kondisi Indonesia ini juga kita tidak seperti dulu-dulu, dan memang ini, pada saat ini, kan kita menginginkan bagaimana dekorasi ini tetap bagus tapi sederhana," katanya.

Ketua DPR Puan Maharani juga mengakui peristiwa tahun lalu menjadi bahan introspeksi. Ia meminta anggota DPR lebih menjaga diri dan fokus selama agenda kenegaraan berlangsung.

"Jadi insyaallah nanti pada hari H kami semua akan tentu saja akan lebih introspeksi, lebih khidmat, akan lebih bisa menjaga diri kami untuk bisa lebih fokus dalam mengikuti acara kenegaraan tersebut," ujar Puan.

Namun, Puan menegaskan bahwa kegembiraan menyambut kemerdekaan tidak harus dimaknai sebagai sesuatu yang dilarang. Indonesia akan memperingati 81 tahun kemerdekaan pada 17 Agustus 2026.

"Ya tentu saja ada saat bagaimana mengekspresikan diri dalam mengekspresikan bahwa ini adalah

hari kemerdekaan, ya tentu saja boleh dong, kalau kemudian kami juga merasa gembira bahwa Indonesia alhamdulillah sudah merdeka 81 tahun," kata Puan.

Puan juga kembali menjelaskan bahwa aksi joget pada 2025 terjadi setelah bagian utama sidang berakhir. Menurut dia, peserta tetap mengikuti pidato Presiden dan penyampaian RAPBN dengan khidmat.

"Dalam pelaksanaan waktu mendengarkan pidato Bapak Presiden dan kemudian pidato RAPBN sebenarnya semuanya juga mendengarkan dengan khidmat," ujarnya.

"Hanya saat kemudian mendengarkan lagu di saat penyampaian pidatonya sudah selesai, ya itu karena spontan. Jadi tidak ada hal yang kemudian membuat kami seperti tidak menghargai, tidak menghormati dalam acara yang harusnya dilakukan secara khidmat atau resmi, karena memang acara resminya sudah selesai," lanjut Puan.

Diketahui, kontroversi Agustus 2025 kemudian berkembang menjadi persoalan politik yang lebih luas. Lima anggota DPR--Ahmad Sahroni dan Nafa Urbach dari NasDem, Adies Kadir dari Golkar, serta Uya Kuya dan Eko Patrio dari PAN--sempat dinonaktifkan partainya di tengah tekanan publik.

Kasus tersebut juga masuk ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD). Dalam proses etik, MKD kemudian menyatakan Adies Kadir

dan Uya Kuya tidak terbukti melanggar kode etik. Sementara Nafa Urbach, Eko Patrio, dan Ahmad Sahroni mendapat sanksi nonaktif dengan masa berbeda.

Karena itu, langkah panitia tahun ini bukan sekadar perubahan teknis pemutaran musik. Ada upaya menghindari agar simbol-simbol yang pernah memicu kontroversi tidak kembali mengambil alih perhatian dari substansi sidang.

Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR-PPD RI 2026 dijadwalkan berlangsung Jumat, 14 Agustus. Jadwal tersebut berbeda dari pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya yang umumnya berlangsung pada 16 Agustus.

Puan menjelaskan perubahan tanggal terjadi karena 16 Agustus 2026 jatuh pada Minggu. Sidang dan penyampaian RAPBN lazimnya dilakukan pada hari kerja.

"Karena memang sesuai dengan aturan, pelaksanaan sidang tahunan dan pelaksanaan penyampaian RAPBN itu lazimnya dilaksanakan itu tidak pada hari Sabtu dan Minggu," kata Puan.

Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR-PPD dijadwalkan berlangsung pukul 08.30-11.00 WIB. Setelah itu, rangkaian kegiatan dihentikan sementara untuk pelaksanaan salat Jumat.

Agenda dilanjutkan pukul 14.30 WIB melalui sidang paripurna DPR dengan agenda penyampaian RAPBN 2027 beserta nota keuangan oleh pemerintah.(gus,rls,ant/dya)

USAI BAKAR RUANG RAPAT, PEGAWAI DISKOMINFO KUKAR DUDUK DI KANTIN

Diduga Korban Perundungan, Resmi Jadi Tersangka

Kebakaran di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), Kalimantan Timur, Selasa (11/8/2026) pagi, menyisakan adegan tak biasa. Setelah diduga menyiramkan bensin dan membakar ruang rapat di lantai tiga, pegawai berinisial MFA (24) tidak langsung kabur dari lokasi. MFA justru turun ke bagian bawah gedung dan duduk di kantin.

Sementara itu, api masih berkobar di ruang rapat dan sejumlah pegawai sibuk berusaha memadamkannya.

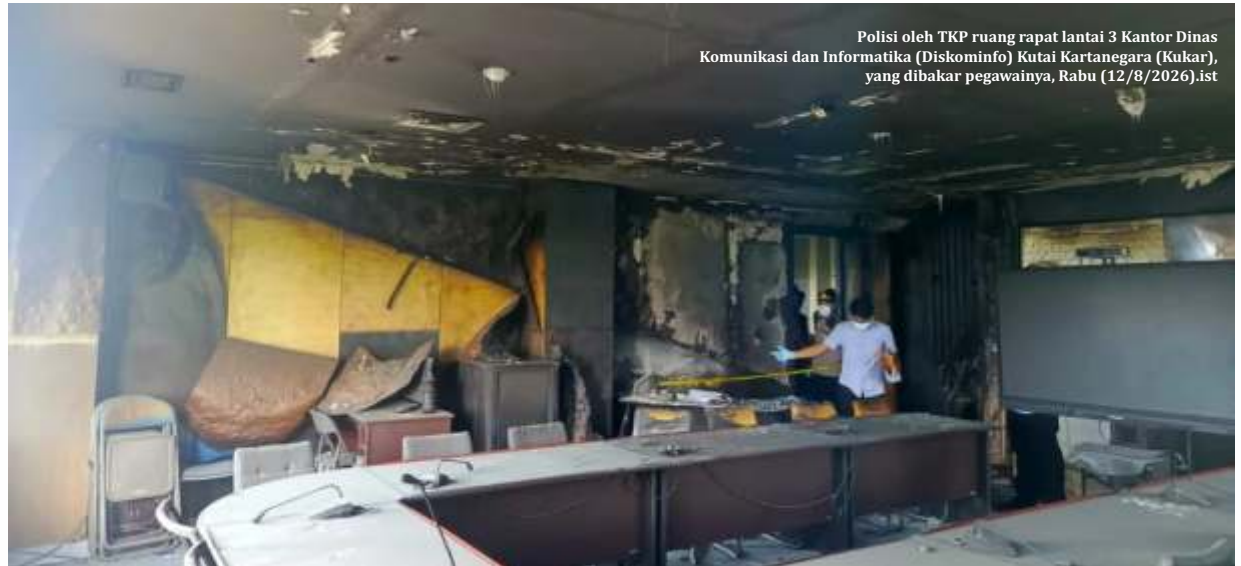
Plt. Kepala Diskominfo Kukar Solihin mengatakan keberadaan MFA di kantin diketahui setelah aksi pembakaran terjadi. Ia menyebut pelaku berada di bawah ketika pegawai lain, termasuk petugas kebersihan dan sekretariat, berupaya memadamkan api.

“Yang bersangkutan ini juga setelah membakar, dia ada di ruangan bawah, kemudian duduk di kantin,” kata Solihin, Rabu (12/8/2026).

Momen tersebut kemudian terekam dalam video yang beredar. Dalam rekaman, MFA terlihat masih berada di lingkungan kantor ketika kebakaran berlangsung. Situasi berubah tegang setelah sejumlah pegawai dan warga mengetahui dugaan keterlibatan MFA dalam pembakaran.

MFA kemudian menjadi sasaran amukan massa. Petugas keamanan dan polisi bergerak mengamankannya agar tidak terjadi aksi main hakim sendiri. Setelah itu, MFA dibawa untuk menjalani pemeriksaan.

Adegan MFA yang tetap berada di kantor setelah pembakaran menjadi bagian penting dalam pengungkapan kasus tersebut. Polisi selanjutnya mendalami bagaimana kebakaran terjadi dan apa yang melatarbelakangi tindakan MFA.



Polisi oleh TKP ruang rapat lantai 3 Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kutai Kartanegara (Kukar), yang dibakar pegawainya, Rabu (12/8/2026).ist

Bawa Bensin dalam Galon

Kebakaran bermula dari ruang rapat di lantai tiga Kantor Diskominfo Kukar. Berdasarkan keterangan saksi, MFA diduga membawa bahan bakar menggunakan galon air.

Solihin mengatakan isi galon tersebut hampir setengahnya berupa bensin. Bahan bakar kemudian diduga disiramkan ke ruang rapat sebelum api dinyalakan.

“Yang bersangkutan ini membawa bensin di galonnya, galon air itu hampir setengah isinya,” ujar Solihin.

Aksi tersebut dipergoki petugas kebersihan atau office boy yang berada di sekitar lokasi. Keberadaan saksi membuat kebakaran dapat segera diketahui dan ditangani sebelum menjalar lebih luas.

“Teman-teman lainnya dari OB maupun sekretaris itu memadamkan api,” kata Solihin.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kukar Fida Hurisani mengatakan api sempat cepat membesar karena bahan yang digunakan diduga bensin. Namun, api berhasil dikendalikan dalam waktu kurang dari 15 menit.

“Karena menggunakan bensin, apinya cepat besar dan merambat. Tetapi sebelum api memakan bahan-bahan lainnya, kita sempat memadamkannya menggunakan APAR,” ujar Fida.

Petugas pemadam kemudian harus menangani asap yang memenuhi ruangan. Kondisi ruang

rapat yang tertutup dan menggunakan pendingin udara membuat asap cukup lama dikeluarkan. Petugas menggunakan blower untuk mempercepat proses tersebut.

Menurut laporan penanganan kebakaran, petugas mengerahkan sejumlah unit pemadam untuk memastikan api benar-benar padam dan tidak kembali menyala.

Kerugian Ditaksir Rp2 Miliar

Kebakaran tidak menimbulkan korban jiwa. Namun, sejumlah fasilitas di ruang rapat mengalami kerusakan, termasuk peralatan elektronik, meja, kursi, mikrofon, proyektor, dokumen, dan perlengkapan rapat lainnya.

Kasat Reskrim Polres Kukar AKP Elnath Splendita Wafiq Gemilang mengatakan kerugian sementara ditaksir sekitar Rp2 miliar. Angka tersebut, kata dia, belum merupakan penghitungan resmi.

“Untuk kerugian masih kita dalam. Dari informasi sementara, nilainya kurang lebih Rp 2 miliar,” kata Elnath.

Polisi masih menunggu pendataan dari Diskominfo untuk memastikan barang-barang yang rusak atau terbakar sekaligus menghitung nilai kerugian masing-masing.

“Belum menjadi hitungan resmi. Nanti kita pastikan lagi bersama pihak Diskominfo,” ujarnya.

Ruang yang terbakar merupakan salah satu ruang rapat utama

Diskominfo Kukar. Ruangan tersebut berkaitan dengan aktivitas Command Center yang digunakan untuk monitoring CCTV dan pelayanan pengaduan masyarakat.

Diduga Kesal karena Diolok

Di balik aksi pembakaran itu, polisi menemukan dugaan persoalan personal antara MFA dan sejumlah rekan kerjanya.

Kasi Humas Polres Kukar Iptu Haryo Jipang Painolan mengatakan MFA mengaku kesal karena beberapa rekannya kerap memotret dirinya secara diam-diam. Foto tersebut kemudian disebut dibagikan melalui grup WhatsApp dan dijadikan bahan candaan, termasuk dibuat menjadi stiker.

“Motifnya, pelaku merasa kesal terhadap rekan-rekan di kantor yang sering memfoto dirinya secara diam-diam dan dijadikan bahan olokan. Hal itu sudah sering terjadi,” kata Haryo.

Polisi menyebut MFA telah menyiapkan bahan bakar untuk menjalankan aksinya. Berdasarkan keterangan kepolisian, bensin jenis Peralite tersebut dibeli dengan nilai sekitar Rp30 ribu-Rp40 ribu. Polisi juga menyebut MFA diduga menyiapkan sekitar 30-40 liter bensin. Dugaan pembakaran pun tidak dianggap sebagai kecelakaan. Solihin mengatakan keterangan saksi menunjukkan adanya indikasi bahwa api sengaja dibuat. (tin,ist,kum/dya)



Pelaku yang merupakan pegawai berinisial MFA (24) diamankan dan resmi jadi tersangka.ist

Tampak kepulan asap dari kapal Feri KMP Putri Yasmin yang terbakar di perairan Lombok, NTB pada Rabu (12/8/2026). (reuters)

Kepala Kantor SAR Mataram Muhammad Hariyadi mengatakan jumlah itu bertambah dari data sebelumnya yang mencatat 173 orang telah dievakuasi. Dari angka awal tersebut, 172 orang selamat dan satu orang meninggal dunia.

"Totalnya 212," kata Hariyadi di Pelabuhan Lembar, Lombok Barat, Rabu malam.

Tambahan 39 orang dievakuasi KMP Pratama Kalyani dan dibawa menuju Pelabuhan Lembar.

"Untuk yang ada di kapal 39 orang itu masih di Kapal Pratama Kalyani sedang menuju ke Lembar. Kebetulan dari Lembar juga, dari perusahaan yang sama. Ikut membantu pencarian," ujar Hariyadi.

Kebakaran terjadi ketika KMP Putri Yasmin berlayar dari Pelabuhan Padangbai, Bali, menuju Pelabuhan Lembar, Lombok. Laporan mengenai insiden tersebut diterima tim SAR sekitar pukul 04.30 WITA.

Pada tahap awal operasi, enam kapal dari berbagai unsur dikerahkan menuju lokasi. Basarnas berkoordinasi dengan TNI Angkatan Laut, Ditpolair, serta Kantor SAR Denpasar untuk mengevakuasi penumpang.

Sebelumnya, KMP Fortuny mengevakuasi 30 orang menuju Padangbai. KN SAR 220 Mataram membawa 59 orang ke Pelabuhan Lembar, sedangkan KRI Lembar mengevakuasi 17 orang ke pelabuhan yang sama. KMP Bonto II dan KMP Salindo turut membantu mengarahkan penumpang selamat menuju Lembar.



KMP Putri Yasmin Terbakar di Selat Lombok

212 PENUMPANG DIEVAKUASI, SATU MENINGGAL

Kebakaran KMP Putri Yasmin di perairan Selat Lombok, Nusa Tenggara Barat, Rabu (12/8/2026), menyebabkan satu penumpang meninggal dunia. Hingga Rabu malam, tim SAR gabungan telah mengevakuasi 212 orang dari kapal tersebut.

Di Pelabuhan Lembar, penumpang terdampak mendapat penanganan di posko tanggap darurat dan posko kesehatan. Sejumlah korban yang membutuhkan perawatan medis langsung dirujuk ke rumah sakit.

General Manager ASDP Cabang Lembar Handoyo Priyanto sebelumnya mengonfirmasi satu korban meninggal dunia. Identitas korban masih dalam proses identifikasi.

"Untuk korban yang meninggal dunia tadi ada satu orang," kata Handoyo.

Persoalan lain muncul dari data penumpang. Jumlah orang yang berada di atas kapal belum dapat dipastikan karena proses pencocokan dengan manifest masih berlangsung.

Hariyadi mengatakan pendataan penumpang merupakan kewenangan perusahaan pelayaran.

"Kami belum bisa memastikan terkait dengan data korban. Itu ada kewenangan dari pihak perusahaan," ujarnya.

Basarnas memastikan operasi pencarian belum dihentikan. Pencarian akan dilanjutkan Kamis (13/8), terutama untuk menindaklanjuti laporan keluarga yang belum memperoleh informasi mengenai anggota keluarganya.

"Besok kita juga tetap upayakan pencarian, karena 'golden time' pencarian itu tiga hari. Kita lakukan pencarian terus selama masih ada pengaduan, kita tetap melakukan pencarian," kata Hariyadi.

Operasi akan disesuaikan dengan kondisi cuaca di perairan Selat Lombok.

"Kita akan lakukan pencarian dengan menyesuaikan kondisi cuaca yang ada di lapangan besok," ujarnya.

Untuk sementara, fokus petugas adalah memastikan seluruh

penumpang dan awak kapal terdata. Kepastian jumlah orang yang berada di atas KMP Putri Yasmin, identitas korban meninggal, serta penyebab kebakaran masih menunggu hasil pendataan dan pemeriksaan lebih lanjut.

Sebelumnya, Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar I Nyoman Sidakarya mengatakan kepastian itu diperoleh setelah petugas melakukan pencarian melalui udara dan laut di sekitar kapal yang terbakar di perairan Pantai Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

"Hari ini sudah melaksanakan operasi SAR pencarian terhadap KMP Putri Yasmin yang terbakar. Hari ini juga, kami sudah mengerahkan alat udara (alat utama helikopter) dari SGI Air Bali, yang kami laksanakan kurang lebih terbang 1 jam 40 menit," kata Sidakarya, Rabu siang.

Menurut dia, petugas juga melakukan pemeriksaan terhadap kapal yang terbakar. Dari pemantauan tersebut, tidak ditemukan ABK maupun penumpang yang masih berada di kapal.

"Sudah melaksanakan searching di atas kapal terbakar Putri Yasmin tersebut. Tetapi tidak melihat ABK-

ABK yang masih ada di board kapal yang terbakar dan ada lima liferaft atau perahu karet tetapi tidak ada korban atau penumpang," ujarnya.

Tim SAR juga menemukan sekitar lima liferaft di permukaan laut. Namun, tidak ada korban yang terlihat di sekitar perahu karet tersebut.

"Dan kita melihat dengan liferaft-liferaft, kurang lebih ada 5 yang kita lihat di atas permukaan. Tetapi tidak ada korban atau yang kita cari, dan nihil semuanya. Mudah-mudahan apa yang kita lakukan dalam misi kemanusiaan ini berjalan dengan aman dan lancar," kata Sidakarya.

Kesaksian penumpang selamat mengungkap situasi kacau saat KMP Putri Yasmin terbakar di perairan Selat Lombok, Rabu (12/8/2026) dini hari. Penumpang disebut tidak mendapat instruksi jelas dari anak buah kapal (ABK) untuk meninggalkan kapal hingga akhirnya memilih melompat ke laut demi menyelamatkan diri.

Salah satu korban selamat, Hidayat M Nur, mengatakan dirinya sedang tertidur ketika tiba-tiba terbangun setelah mendengar bunyi klakson keras. Saat melihat ke sekitar kapal, api sudah berkobar. (wid,ist/dya)



Pemdes Bantah Kabar Karcis Masuk Gunung Kawi Rp400 Ribu



Suwito, dikonfirmasi melalui sambungan selular, Rabu (12/8/2026).

Menurut Suwito, terdapat aktivitas lain di kawasan Pesarean Gunung Kawi yang berkaitan dengan keperluan ritual atau 'selamatan'. Dalam aktivitas tersebut, pengunjung atau tamu tertentu dapat membawa sesaji atau hewan seperti kambing maupun ayam.

Namun, Suwito menegaskan mekanisme tersebut berbeda dengan tiket masuk wisata dan berada di luar pengelolaan Pemdes Wonosari.

"Kalau ada tamu yang sifatnya mungkin untuk 'selamatan', itu ada mekanismenya sendiri-sendiri. Apakah mungkin (membawa) kambing, ayam, itu memang ada di pesarean. Tetapi itu lepas dari pemerintah desa, itu sudah pihak pesarean," jelasnya.

Suwito juga menyatakan pihaknya telah memiliki karcis dengan nominal yang sesuai dengan tarif resmi. Melalui pesan singkat, ia pun menunjukkan

karcis tersebut sebagai pembanding terhadap karcis Rp400 ribu yang beredar. "Tidak benar kalau ada karcis Rp400 ribu itu. Sebenarnya Rp5 ribu. Saya kirimkan karcis yang benar," katanya.

Sebagai informasi, grup WhatsApp pada Rabu (12/8/2026) dihebohkan dengan pesan terusan (forward) yang menampilkan foto karcis masuk Wisata Ritual Gunung Kawi dengan nominal Rp400 ribu. Pada karcis tersebut tercantum nomor seri 006686 dan kode seri K.

Penelusuran di internet juga menemukan unggahan serupa yang dibuat pengguna Facebook dengan nama akun Amalia Zahra sekitar 4 hari sebelumnya. Dalam unggahan tersebut, Amalia membagikan foto karcis yang sama dengan keterangan, "Tiket karcis masuk wisata ritual GUNUNG KAWI 400.000. Mbok misal pengen sugih? ora klakon ya gari otw bae lik..??"

Terpisah, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Malang, Nurcahyo, juga menyatakan tidak benar adanya karcis masuk Wisata Ritual Gunung Kawi dengan nominal Rp400 ribu.

"Tidak ada karcis Rp400 ribu," ujar Nurcahyo, dikonfirmasi pada Rabu

(12/8/2026).

Ketika disinggung apakah karcis Rp400 ribu yang beredar melalui WhatsApp merupakan karcis resmi yang dikeluarkan Pemdes Wonosari, Nurcahyo kembali menegaskan informasi tersebut tidak sesuai dengan yang diketahui pihaknya. "Infonya gak ada karcis Rp400 ribu itu," katanya. (Santi/Dya)

Perbedaan karcis masuk wisata ritual Gunung Kawi dengan tarif Rp400 ribu yang beredar di grup WA, dan karcis resmi Rp5 ribu yang dimiliki oleh Pemdes Wonosari, Kabupaten Malang.



Lebih dari 100 Koperasi di Kota Batu Mati Suri

BATU - Mayoritas koperasi di Kota Batu mati suri. Dari total 235 koperasi yang terdaftar, hanya sekitar 60 hingga 100 koperasi yang masih aktif menjalankan organisasi maupun kegiatan usahanya per Juli 2026

"Kondisi ini memang menunjukkan masih banyak koperasi di Kota Batu yang belum menjalankan fungsi kelembagaannya secara optimal. Data kami juga menemukan ada koperasi-koperasi yang bahkan tidak lagi memiliki aktivitas kepengurusan yang berjalan, termasuk tidak rutin melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT)," ujar Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumperindag) Kota Batu, Dian Fachroni Kurniawan, dikutip pada Rabu (12/8/2026).

Namun, menurutnya, data koperasi yang tercatat tidak aktif itu sebagian merupakan data lama yang telah ada sejak Kota Batu masih menjadi bagian dari Kabupaten Malang. "Iya (data lama). Karena itu

tadi, banyak koperasi yang berdiri sejak lama. Seiring waktu, perkembangan anggotanya tidak terpantau, bahkan pengurusnya juga sudah tidak aktif," kata Dian.

Lebih lanjut, Dian menjelaskan, tidak terlaksananya RAT secara berkala menjadi salah satu indikator utama untuk melihat kondisi kesehatan sebuah koperasi. RAT memiliki posisi penting karena menjadi forum bagi anggota untuk mengetahui sekaligus mempertanggungjawabkan pengelolaan koperasi oleh pengurus.

Selain sebagai forum pertanggungjawaban, RAT juga menjadi bagian penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas koperasi kepada para anggotanya. Karena itu, koperasi yang tidak lagi rutin menggelar RAT dinilai menunjukkan adanya persoalan dalam tata kelola kelembagaan.

Persoalan tersebut tidak hanya berkaitan dengan RAT. Perkembangan jumlah dan kondisi anggota yang tidak

terpantau serta kepengurusan yang sudah tidak aktif turut membuat sejumlah koperasi kehilangan aktivitas organisasi maupun usahanya.

Melihat kondisi tersebut, Pemerintah Kota Batu melalui Diskumperindag, sambung Dian, telah menyiapkan sejumlah langkah pembenahan untuk mengetahui kondisi riil koperasi yang saat ini masih tercatat dalam data pemerintah.

Langkah terdekat yang akan dilakukan, yakni pendataan ulang atau updating data kelembagaan koperasi. Pendataan tersebut diperlukan untuk memetakan koperasi mana yang masih aktif, koperasi yang membutuhkan pembinaan, serta koperasi yang masih memiliki potensi untuk kembali beroperasi.

Selain pembaruan data, pemerintah juga akan mendorong pembinaan



secara berkala dan reaktivasi terhadap koperasi yang dinilai masih memiliki potensi untuk berkembang.

"Termasuk pembinaan juga diarahkan untuk mendorong profesionalisme pengurus serta memperbaiki tata kelola koperasi agar kembali mampu menjalankan fungsi organisasi dan kegiatan usahanya," ungkapnya. (Santi/Dya)

INDONESIA-CHINA LATIHAN BERSAMA, TAIWAN MURKA

Rencana latihan pelayaran Angkatan Laut Indonesia dan China di perairan sebelah timur Taiwan memicu kecaman dari Taipei. Taiwan menilai kegiatan tersebut sebagai provokasi militer yang berpotensi menciptakan persepsi bahwa Beijing memiliki yurisdiksi atas perairan di kawasan tersebut. Latihan dijadwalkan berlangsung pada pertengahan Agustus ini.



Personel TNI Angkatan Laut menarik tali tambat kapal Angkatan Laut Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) Tiongkok, Kunlun Shan, di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, pada 2 Agustus 2026, sebagai respons atas undangan dari TNI Angkatan Laut. (AFP)

Kementrian Pertahanan China menyebut kapal Angkatan Laut China, Honghe, akan berlayar bersama kapal fregat TNI Angkatan Laut Indonesia dalam kegiatan yang mencakup latihan komunikasi dan pengisian ulang perbekalan di laut.

Beijing menyatakan kegiatan itu bertujuan meningkatkan kemampuan operasi gabungan kedua angkatan laut, memperdalam kerja sama praktis bilateral, serta bersama-sama menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan.

Namun, TNI AL memberikan penjelasan berbeda mengenai karakter kegiatan tersebut. Kepala Dinas Penerangan TNI AL Laksma TNI Tunggul mengatakan kegiatan itu merupakan passing exercise atau Passex, bukan latihan tempur.

"Passing exercise yang dilaksanakan bukan bersifat war fighting," kata Tunggul dalam keterangannya, Rabu (12/8/2026).

Menurut dia, Passex merupakan tradisi yang lazim dilakukan angkatan laut berbagai negara ketika kapal perang melintas di perairan negara lain. Kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari diplomasi maritim.

"Passex ini juga merupakan goodwill engagement yang umum dilakukan angkatan laut di dunia sebagai wujud naval brotherhood serta diplomasi maritim yang melekat pada kapal perang," ujar Tunggul.

TNI AL menjelaskan kapal yang terlibat adalah KRI I Gusti Ngurah Rai-332. Kapal fregat tersebut tengah melakukan perjalanan dari

Vladivostok, Rusia, menuju Indonesia setelah mengikuti latihan bersama TNI AL dan Angkatan Laut Rusia dalam Exercise Orruda 2026.

Dalam perjalanan pulang, KRI I Gusti Ngurah Rai dijadwalkan melakukan Passex dengan angkatan laut negara-negara yang dilintasinya, termasuk China. Karena itu, menurut TNI AL, kegiatan tersebut tidak dirancang sebagai operasi perang bersama China.

"Politik luar negeri Indonesia bebas aktif memberikan peluang kerja sama menguntungkan dengan negara manapun, termasuk giat passex (passing exercise) dengan sejumlah negara," tegas Tunggul.

Disebut Ada Provokasi

Penjelasan TNI AL itu muncul setelah Taiwan menyampaikan kecaman keras terhadap rencana kegiatan tersebut.

Dewan Urusan Daratan Taiwan atau Mainland Affairs Council (MAC), lembaga yang menangani kebijakan Taiwan terhadap China, menyebut kegiatan tersebut sebagai "provokasi militer".

MAC mendesak Beijing menghentikan aktivitas yang dinilai dapat mengganggu status quo keamanan di sekitar Taiwan.

"China harus segera menghentikan perilaku berbahaya yang merusak status quo ini," kata MAC dalam pernyataannya.

Taiwan menilai latihan itu bukan sekadar kegiatan rutin angkatan laut.

Taipei menuduh Beijing berupaya menciptakan persepsi di komunitas internasional bahwa China memiliki yurisdiksi atas perairan di sebelah timur Taiwan.

MAC bahkan menyebut kegiatan tersebut sebagai "manipulasi politik" dengan pola "latihan atas nama, ekspansi dalam praktik".

China sendiri mengklaim Taiwan sebagai bagian dari wilayahnya dan menyatakan memiliki hak kedaulatan serta yurisdiksi atas perairan di sekitar pulau tersebut. Taiwan menolak klaim tersebut.

Polemik semakin sensitif karena lokasi latihan berada di sisi timur Taiwan, menghadap Samudra Pasifik dan Laut Filipina. Dengan demikian, lokasi kegiatan bukan berada di sekitar Indonesia maupun Laut China Selatan.

Bagi Beijing, latihan tersebut memiliki arti lebih besar dibanding sekadar kegiatan lintas laut biasa.

Pakar urusan militer China Zhang Junshe mengatakan kepada Global Times bahwa kegiatan tersebut akan menjadi latihan angkatan laut pertama China bersama negara asing di perairan timur Taiwan. Ia menilai hal itu memiliki pesan politik dan strategis.

"China memiliki hak kedaulatan dan yurisdiksi atas zona ekonomi eksklusif di sebelah timur Pulau Taiwan," kata Zhang. Menurut dia, mengundang kapal perang negara lain berlatih di perairan yang diklaim berada di bawah yurisdiksi China

SEJARAH KONFLIK CHINA-TAIWAN

1927-1949 | Awal Perpecahan

- Perang saudara KMT vs PKT.
- 1949: KMT pindah ke Taiwan, PKT mendirikan RRT.
- Keduanya mengklaim sebagai pemerintahan sah China.

1971-2005 | Satu China

- 1971: PBB mengakui Beijing melalui Resolusi 2758; Taiwan kehilangan kursi PBB.
- Taiwan menolak formula "Satu Negara, Dua Sistem".
- 2005: China mengesahkan UU Anti-Pemisahan yang membuka opsi kekuatan.

2016-2024 | Ketegangan Meningkat

- 2016: Beijing menghentikan komunikasi resmi dengan pemerintahan Tsai Ing-wen.
- 2022: China menggelar latihan militer besar setelah kunjungan Nancy Pelosi.
- 2024: Lai Ching-te terpilih; aktivitas militer China meningkat.

Juli-Agustus 2026 | Eskalasi Baru

- 23-24 Juli: China menggelar latihan tembak langsung di sekitar Dongsan.
- 5-14 Agustus: Taiwan menggelar latihan Han Kuang, mensimulasikan serangan amfibi dan gangguan internet.

Agustus 2026 | Indonesia Terseret

- KRI I Gusti Ngurah Rai-332 berlatih komunikasi, navigasi, dan pengisian perbekalan dengan kapal China.
- Taiwan mengecam latihan tersebut dan menuding Beijing melakukan manipulasi politik.



merupakan hal yang normal.

Ia juga menyebut cakupan hak maritim China mencakup perairan teritorial di sebelah timur Taiwan, zona ekonomi eksklusif, hingga landas kontinen.

"Latihan ini sepenuhnya menunjukkan bahwa China memiliki kemampuan dan tekad yang kuat untuk mempertahankan hak maritimnya melalui tindakan praktis maritim yang rutin," ujar Zhang.

Beijing sebelumnya juga meningkatkan aktivitas maritim di sekitar Taiwan. Sejak Juni 2026, kapal Penjaga Pantai China disebut rutin melakukan patroli di perairan timur Taiwan. China menyatakan patroli tersebut merupakan bentuk pelaksanaan yurisdiksi berdasarkan hukum sekaligus upaya menjaga kedaulatan dan hak maritimnya.

China juga menyinggung keputusan Jepang dan Filipina yang memulai negosiasi batas maritim di perairan sebelah timur Taiwan. Beijing menilai langkah kedua negara tersebut melanggar kedaulatan dan hak maritim China. (tin,rtr,xua,ist/dya)

Teh Serai di Pagi Hari Benarkah Bisa 'Detoks' Tubuh?

Memulai pagi dengan minuman hangat menjadi kebiasaan bagi sebagian orang. Selain kopi atau teh, air rebusan serai kerap dipilih karena aromanya yang khas dan dipercaya memiliki sejumlah manfaat bagi tubuh.

Serai atau *Cymbopogon citratus* memang telah lama digunakan sebagai bahan pangan sekaligus tanaman herbal. Sejumlah penelitian menemukan kandungan senyawa bioaktif di dalamnya, termasuk citral, flavonoid, dan senyawa fenolik.

Namun, berbagai klaim mengenai manfaat teh serai perlu ditempatkan secara proporsional. Tidak semua manfaat yang ditemukan dalam penelitian laboratorium atau hewan otomatis terbukti sama pada manusia.

Salah satu manfaat yang paling banyak dikaitkan dengan serai adalah kandungan senyawa antioksidannya. Penelitian terhadap ekstrak *Cymbopogon citratus* menunjukkan adanya aktivitas antioksidan, meski hasil tersebut tidak berarti konsumsi teh serai dapat mencegah penyakit tertentu.

Mendukung Pencernaan

Serai secara tradisional digunakan untuk membantu mengatasi sejumlah keluhan pencernaan. Kandungan minyak atsiri dan senyawa bioaktif di dalamnya menjadi salah satu alasan tanaman ini banyak diteliti. Akan tetapi, bukti klinis mengenai efek teh serai terhadap pencernaan manusia masih terbatas.

Karena itu, teh serai lebih tepat disebut sebagai minuman herbal yang berpotensi mendukung kenyamanan pencernaan, bukan sebagai obat untuk gangguan pencernaan.

Konsumsi dalam bentuk seduhan juga berbeda dengan penggunaan minyak esensial atau ekstrak pekat. Konsentrasi zat aktif dalam produk tersebut dapat jauh lebih tinggi.

Mengandung Senyawa Antioksidan

Serai mengandung berbagai senyawa fitokimia yang memiliki aktivitas antioksidan. Kajian ilmiah terhadap *Cymbopogon citratus* menemukan beragam komponen seperti terpenoid, flavonoid dan asam fenolat.

Penelitian yang dipublikasikan pada 2026 juga menemukan aktivitas antioksidan pada ekstrak daun serai serta aktivitas antimikroba terhadap sejumlah mikroorganisme dalam pengujian laboratorium. Namun, penelitian tersebut menggunakan ekstrak dengan konsentrasi tertentu sehingga hasilnya tidak dapat langsung disamakan dengan efek satu cangkik teh serai. Karena itu, teh serai sebaiknya dipandang sebagai salah satu pilihan minuman berbahan tanaman,

bukan sebagai pengganti pola makan sehat.

Memiliki Efek Diuretik

Serai juga dikaitkan dengan efek diuretik, yaitu meningkatkan produksi urine. Sebuah kajian mengenai potensi serai terhadap tekanan darah menemukan adanya laporan efek diuretik ringan hingga sedang pada penelitian terhadap hewan dan manusia. Kajian yang sama menyebut konsumsi teh serai dalam sejumlah penelitian manusia berkaitan dengan penurunan tekanan darah, tetapi peneliti menekankan bahwa mekanisme dan profil keamanannya masih perlu dipelajari lebih lanjut.

Efek diuretik inilah yang kemungkinan menjadi dasar munculnya klaim bahwa teh serai dapat membantu "membuang racun".

Namun, istilah tersebut perlu diluruskan. Tubuh manusia sebenarnya telah memiliki sistem untuk memproses dan

membuang zat sisa, terutama melalui hati dan ginjal. Karena itu, lebih tepat mengatakan bahwa konsumsi minuman berbahan serai dapat meningkatkan asupan cairan dan, berdasarkan sejumlah penelitian, mungkin memiliki efek diuretik ringan. Bukan berarti teh serai secara khusus "membersihkan racun" dari tubuh.

Tetap Perhatikan Jumlah Konsumsi

Teh serai yang dibuat sebagai seduhan biasa umumnya berbeda dengan minyak esensial atau ekstrak pekat.

Sebuah penelitian pada manusia menemukan bahwa seduhan daun serai yang dikonsumsi sekali maupun setiap hari selama dua minggu tidak menunjukkan tanda toksisitas klinis pada parameter yang diperiksa. Meski demikian, penelitian mengenai keamanan jangka panjang dan penggunaan serai dalam konsentrasi tinggi masih terbatas. Kajian ilmiah juga mencatat adanya potensi efek samping dan risiko pada penggunaan ekstrak atau minyak serai dalam dosis tinggi..(far,ist/dya)



Di China, Artis AI Mulai Terima Endorse



Kecerdasan buatan (AI) di China mulai memasuki wilayah yang selama ini dianggap sebagai panggung eksklusif manusia yaitu dunia hiburan.

AI bukan lagi sekadar digunakan untuk membantu menulis naskah, mengedit video, atau menghasilkan efek visual. Teknologi ini kini menciptakan pemeran utama, membangun persona di media sosial, mengumpulkan penggemar, hingga menerima tawaran endorsement. Salah satu fenomenanya

adalah Fang Taozi, karakter perempuan berusia 20 tahun yang sepenuhnya dibuat menggunakan AI. Dalam waktu sekitar dua bulan, Fang berhasil mengumpulkan hampir 400.000 pengikut di media sosial.

Ia tampil sebagai perempuan berambut hitam panjang yang membintangi drama pendek China. Salah satu serialnya, The Girl Who Got Laid Off, bahkan telah meraih lebih dari 200 juta penayangan di salah satu platform. Fang bukan sekadar karakter dalam drama. Ia kini diperlakukan

layaknya selebritas sungguhan. Sejak akun media sosialnya dibuka pada pertengahan Juni, Fang telah mengunggah 43 video yang memperlihatkan aktivitas sehari-hari, mulai dari memasak, berolahraga, hingga menghadiri acara mode di Paris.

Video-video itu secara keseluruhan mengumpulkan sekitar 28 juta tanda suka. Data yang dirilis media China pada Juli menunjukkan akun Fang telah memiliki lebih dari 334.000 pengikut dan 25,9 juta likes.

Angkanya kemudian terus meningkat. (ECNS) Yang membuat fenomena Fang menarik bukan sekadar jumlah pengikutnya. Ia sengaja dibuat tidak sempurna.

Fang memiliki bintik hitam, pori-pori dan kerutan. Riasannya dapat terlihat luntur setelah seharian bekerja. Ketika menaiki tangga, keringat tampak membasahi wajahnya. Rambutnya bisa terlihat kusut dan pakaiannya meninggalkan bekas keringat.

Karakter seperti itu berbeda dari stereotip tokoh perempuan dalam banyak drama China yang sering ditampilkan sempurna, kuat dan sukses.

Fang justru diperlihatkan sebagai perempuan biasa. Ia bisa rapuh, melakukan kompromi, bahkan mengambil jalan pintas untuk bertahan hidup.

Di situlah kekuatan karakter AI tersebut. Penonton tidak hanya disugahi sosok digital yang sempurna, tetapi figur yang sengaja dirancang agar terlihat memiliki kelemahan seperti manusia.

Fenomena tersebut menunjukkan perubahan penting dalam industri hiburan: AI tidak lagi harus meniru manusia secara sempurna untuk mendapatkan perhatian. Ia cukup dibuat cukup manusiawi untuk membuat penonton merasa dekat.

Popularitas Fang kemudian bergerak keluar dari layar. Ia memiliki seorang asisten bernama Mimi yang juga mempunyai akun media sosial dengan sekitar 20.000 pengikut. Sementara pemeran kekasih Fang dalam drama, Zhou Yiheng, memiliki sekitar 130.000 pengikut. (far,ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **SIDOARJO:** TEGUH A | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** AIS | **JOMBANG:** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **TRENGGALEK:** HERLAMBAANG | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Tren Rambut Era 90-an Bangkit Lagi, dari The Rachel hingga Bixie Cut

Dunia kecantikan kembali melirik era 1990-an. Setelah busana bergaya retro dan aksesoris klasik kembali populer, kini giliran potongan rambut ikonis dari dekade tersebut yang mendominasi tren sepanjang 2026.

Mulai dari curtain bangs, bixie cut, layered lob, hingga The Rachel, berbagai gaya rambut yang pernah populer tiga dekade lalu kembali muncul di runway, media sosial, hingga salon kecantikan. Bedanya, tren kali ini hadir dengan sentuhan lebih modern sehingga mudah disesuaikan dengan berbagai bentuk wajah dan tekstur rambut.

Fenomena ini mencerminkan kuatnya pengaruh nostalgia dalam industri mode dan kecantikan. Menurut sejumlah pengamat tren, generasi muda kini tidak sekadar menghidupkan kembali gaya lama, tetapi mengadaptasinya agar lebih relevan dengan gaya hidup masa kini.

Nostalgia Jadi Inspirasi Baru

Kembalinya gaya rambut era 90-an tak lepas dari tren nostalgia fashion yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Dekade tersebut dikenal sebagai masa ketika berbagai gaya hidup lahir secara

bersamaan. Mulai dari estetika grunge yang dipopulerkan band seperti Nirvana dan Pearl Jam, gaya supermodel glamour, hingga penampilan kasual ala serial televisi seperti Friends dan Sex and the City.

Kini, referensi itu kembali menjadi inspirasi bagi generasi Z dan milenial yang mencari tampilan klasik, tetapi tetap terasa segar.

Curtain Bangs Masih Jadi Favorit

Salah satu gaya yang belum kehilangan popularitas adalah piecey curtain bangs.

Model poni yang membingkai wajah ini pernah identik dengan Pamela Anderson pada era 1990-an. Di 2026, tampilannya kembali digemari setelah banyak dikenakan selebritas muda, termasuk Sabrina Carpenter.

Keunggulan curtain bangs terletak pada kemampuannya memberi dimensi pada wajah tanpa mengubah panjang rambut secara drastis.

The Rachel Tetap Tak Tergantikan

Sulit membicarakan tren rambut 90-an tanpa menyebut The Rachel. Potongan rambut yang dipopulerkan

oleh Jennifer Aniston melalui serial Friends ini menjadi salah satu gaya rambut paling berpengaruh sepanjang sejarah televisi.

Ciri khasnya adalah potongan sebhuku dengan layer yang membingkai wajah dan ujung rambut yang melengkung keluar, menciptakan kesan ringan sekaligus bervolume.

Versi 2026 tampil lebih lembut dengan layer yang tidak terlalu ekstrem sehingga lebih mudah ditata untuk aktivitas sehari-hari.

Bixie hingga Bob Pendek Kembali Diminati

Potongan bixie, perpaduan antara pixie dan bob, juga kembali menjadi pilihan banyak orang.

Gaya yang pernah menjadi ciri khas Diana, Princess of Wales ini menawarkan tampilan praktis sekaligus elegan.

Selain bixie, berbagai variasi bob juga kembali naik daun, mulai dari sleek bob, bumped bob, hingga clavi cut atau bob sepanjang tulang selangka.

Model-model tersebut dinilai cocok bagi mereka yang menginginkan rambut pendek tanpa kehilangan kesan feminin.

Layer Kembali Mendominasi

Jika beberapa tahun terakhir potongan blunt cut mendominasi, tren 2026 justru mengarah pada rambut berlapis.

Layer memberikan ilusi rambut lebih tebal, mudah ditata, sekaligus menghasilkan gerakan alami ketika rambut dibiarkan terurai.

Tak heran jika gaya rambut ala Jennifer Lopez, Julia Roberts, hingga Mariah Carey kembali dijadikan referensi di berbagai salon.

Rambut Pendek Tetap Punya Tempat

Bagi pencinta rambut pendek, 2026 menawarkan banyak pilihan. Mulai dari boy cut, choppy pixie, hingga mullet versi modern yang tampil lebih halus dibandingkan gaya klasik era 80-an.

Model ini cocok bagi mereka yang ingin tampil praktis dengan sentuhan androgini tanpa meninggalkan kesan modis.

Tak Sekadar Nostalgia

Pakar kecantikan menilai tren rambut tahun ini lebih mengutamakan fleksibilitas dibanding mengikuti bentuk potongan secara kaku.

Alih-alih meniru persis gaya 1990-an, penata rambut kini menyesuaikan dengan bentuk wajah, tekstur rambut, hingga rutinitas pemiliknya. Hasilnya, potongan klasik terasa lebih ringan, mudah dirawat, dan sesuai dengan gaya hidup modern. (farist/dya)



Gali Utang...dari Hal 1

Angka utang pemerintah Indonesia akhirnya melewati ambang psikologis Rp10.000 triliun. Per 30 Juni 2026, posisi utang pemerintah mencapai Rp10.293,69 triliun.

Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan menunjukkan utang tersebut meningkat Rp373,27 triliun dibanding posisi Maret 2026 yang sebesar Rp9.920,42 triliun. Dalam tiga bulan, beban utang pemerintah bertambah sekitar 3,76 persen.

Jika dibandingkan dengan posisi akhir 2025 yang berada di kisaran Rp9.638 triliun, utang pemerintah bertambah sekitar Rp655,7 triliun hanya dalam enam bulan pertama tahun ini.

Secara rasio, utang pemerintah per Juni 2026 mencapai 41,26 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka itu meningkat dari 40,75 persen pada kuartal sebelumnya.

Namun, pemerintah belum melihat angka tersebut sebagai alarm fiskal. Rasio utang masih jauh di bawah batas 60 persen PDB yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa bahkan menyatakan posisi utang masih terkendali. "Harusnya sih akan bisa turun lagi sedikit. Dan kalau kita lihat kan, masih di bawah 60 persen, jauh," kata Purbaya, Rabu (12/8/2026).

Pernyataan itu menggambarkan cara pemerintah membaca posisi utang. Bukan semata dari nominal, tetapi dari rasio terhadap ukuran ekonomiasional.

Masalahnya, angka Rp10.293,69 triliun tetap menjadi beban yang harus dikelola. Pemerintah bukan hanya harus mencari pembiayaan untuk menutup defisit, tetapi juga membayar bunga dan pokok utang yang jatuh tempo.

SBN Penopang Utama

Struktur utang pemerintah memperlihatkan ketergantungan yang sangat besar terhadap Surat Berharga Negara (SBN).

Per Juni 2026, nilai SBN mencapai Rp8.966,79 triliun atau 87,11 persen dari total utang pemerintah. Sementara pinjaman tercatat sekitar Rp1.326,9 triliun atau 12,89 persen.

Artinya, hampir sembilan dari setiap sepuluh rupiah utang pemerintah berasal dari penerbitan surat berharga.

Komposisi tersebut penting karena penerbitan SBN membuat pemerintah harus membayar imbal hasil atau kupon kepada investor

sesuai ketentuan masing-masing seri.

Semakin besar kebutuhan penerbitan surat utang, semakin besar pula kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan anggaran pada pembayaran bunga.

DJPPR sendiri menjelaskan bahwa pembiayaan melalui utang merupakan konsekuensi dari kebijakan belanja negara yang lebih besar dibandingkan pendapatan negara.

Pemerintah memilih untuk tidak melihat angka Rp10.293 triliun sebagai tanda bahwa fiskal sedang berada dalam kondisi genting.

Purbaya menyebut rasio utang Indonesia masih relatif rendah dibanding sejumlah negara lain. Ia juga menilai pemerintah masih memiliki ruang untuk mengelola utang selama defisit dan pembiayaan tetap terkendali.

Strategi pemerintah ke depan diarahkan pada pengendalian defisit serta peningkatan efektivitas penerimaan negara.

Purbaya tidak mengarahkan strategi tersebut pada kenaikan tarif pajak. Pemerintah justru ingin meningkatkan tax collection melalui perbaikan administrasi dan kepatuhan.

Di sisi lain, pemerintah memiliki bantalan likuiditas yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas fiskal.

"Simpanan Anggaran Lebih (SAL) pemerintah di perbankan masih sangat tebal, mencapai sekitar Rp400 triliun," ujar Purbaya dalam keterangannya.

Pernyataan tersebut menjadi salah satu alasan pemerintah menilai posisi fiskal masih memiliki ruang manuver.

Namun, saldo kas dan utang merupakan dua hal yang berbeda. Pemerintah tetap harus menghitung berapa besar biaya yang muncul dari utang serta kemampuan APBN menghasilkan penerimaan secara berkelanjutan.

Ekonom Soroti Batas 60%

Di titik inilah ekonom meminta pemerintah tidak terlalu nyaman dengan angka 60 persen. Ekonom Bright Institute, Awalil Rizky, menilai batas 60 persen PDB merupakan batas teknis sekaligus legal. Angka tersebut tidak otomatis menunjukkan bahwa struktur fiskal berada dalam kondisi ideal.

Menurut Awalil, pemerintah harus memperhitungkan faktor lain, terutama kebutuhan pembiayaan, pergerakan nilai tukar, tingkat bunga, dan perkembangan penerimaan negara.

Ketergantungan terhadap penerbitan SBN juga menjadi perhatian karena perubahan tingkat

imbal hasil dapat meningkatkan biaya pembiayaan pemerintah.

Awalil memperkirakan utang pemerintah masih dapat terus bertambah hingga akhir tahun.

Ia menyoroti potensi posisi utang mendekati Rp10.600 triliun jika pemerintah gagal menekan kebutuhan pembiayaan.

Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa angka Rp10.293,69 triliun per Juni belum tentu menjadi titik akhir pertumbuhan utang pada 2026.

Pemerintah masih menghadapi kebutuhan pembiayaan pada semester kedua, termasuk untuk menutup defisit APBN dan memenuhi kewajiban utang yang jatuh tempo.

Ekonom CORE Indonesia Yusuf Rendy Manilet menilai publik tidak cukup hanya melihat rasio utang terhadap PDB. Indikator yang tidak kalah penting adalah rasio pembayaran bunga utang terhadap penerimaan negara.

Menurut Yusuf, indikator tersebut menunjukkan seberapa besar kemampuan APBN menanggung biaya dari akumulasi utang.

Ketika porsi penerimaan negara yang digunakan untuk membayar bunga semakin besar, ruang fiskal pemerintah otomatis semakin sempit.

Ketika porsi pembayaran bunga menembus atau mendekati ambang batas 15 hingga 20 persen dari total penerimaan negara--sebagaimana parameter kritis yang ditetapkan bersama lembaga pemeringkat global seperti S&P--ruang belanja produktif untuk infrastruktur, pendidikan, hingga perlindungan sosial dipastikan tergerus. Sebab, anggaran negara terkunci untuk membayar kewajiban masa lalu.

Kenaikan utang pemerintah juga tidak bisa dilepaskan dari desain APBN 2026.

Pemerintah memang telah menetapkan batas defisit dan kebutuhan pembiayaan dalam APBN. Namun, angka pembiayaan utang yang tercantum dalam APBN merupakan pembiayaan neto. Pemerintah tetap melakukan penerbitan surat utang baru sekaligus membayar surat utang yang jatuh tempo.

Ekonom Bright Institute Awalil Rizky sebelumnya menghitung kebutuhan penerbitan utang bruto pemerintah pada 2026 dapat mencapai sekitar Rp1.650 triliun, jauh lebih besar dibanding pembiayaan utang neto yang direncanakan dalam APBN.

Menurut dia, pembiayaan utang neto tidak bisa disamakan dengan total penerbitan utang baru karena pemerintah juga harus melakukan pelunasan utang lama yang jatuh tempo.

Kondisi tersebut menjelaskan mengapa angka utang pemerintah

DARI MANA ASAL UTANG INDONESIA?

Surat Berharga Negara (87,11%)
RP 8.966,79 TRILIUN

Komponen:

- SBN Domestik: SUN & Sukuk Negara (Investor Lokal)
- SBN Valas: Obligasi Mata Uang Asing (USD, EUR, JPY)

Pinjaman Direct (12,89%)
RP 1.326,90 TRILIUN

Komponen:

- Pinjaman Dalam Negeri: Bank BUMN/Lembaga Keuangan Lokal
- Pinjaman Luar Negeri: Bilateral & Multilateral (World Bank, ADB, IsDB)

MENAKAR KEAMANAN FISKAL

- Status Legal: Masih Aman (Rasio 41,26% PDB masih di bawah ambang batas UU Keuangan Negara yaitu max 60% PDB).
- Catatan Kritis: Risiko pembengkakan beban bunga utang dapat mempersempit ruang belanja publik/APBN.
- Solusi Mitigasi: Pemanfaatan deviden BUMN dan pengelolaan aset via Danantara untuk pengereman utang baru.

Sumber Data: Kementerian Keuangan RI (DJPPR) /
Olah Data Redaksi (Agustus 2026)



dapat meningkat meski pemerintah tetap menjalankan strategi pengelolaan utang dan defisit.

Pemerintah kini juga mulai melihat Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) sebagai salah satu sumber bantalan fiskal.

Sebagian keuntungan atau dividen BUMN yang sebelumnya dikelola melalui Danantara akan kembali diarahkan untuk membantu kebutuhan pemerintah.

Purbaya mengatakan kebijakan tersebut merupakan arahan Presiden Prabowo Subianto.

"Sebagian tahun ini juga sudah ada. Tetapi nanti kami lihat petunjuk Bapak Presiden," tutur Purbaya.

Purbaya menegaskan langkah tersebut tidak berarti pemerintah mengalami kekurangan pendapatan. Pemerintah ingin memanfaatkan hasil pengelolaan aset negara sebagai salah satu sumber kekuatan fiskal. (wid,ist,dtc/dtc)



DPRD Surabaya Soroti Aset Nganggur

ARIF FATHONI: HARUSNYA DIUBAH JADI SUMBER PAD

SURABAYA – Pemanfaatan aset milik daerah dinilai perlu didorong lebih agresif agar tidak berhenti sebagai daftar inventaris saja. Tetapi harus mampu menghasilkan pendapatan sekaligus menggerakkan aktivitas ekonomi.

Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya Arif Fathoni meminta pemerintah lebih berani membuka ruang investasi melalui deregulasi aturan pemanfaatan aset.

Menurut Fathoni, peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak cukup hanya mengandalkan sumber penerimaan konvensional. Aset daerah yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal, kata dia, harus diubah menjadi aset produktif.

Ia menilai salah satu kendala utama terletak pada regulasi dan pola pengelolaan aset yang masih terlalu berorientasi administratif. Padahal, pemerintah daerah dituntut lebih kreatif dalam menggali potensi pendapatan.

“Ketika pemerintah pusat mendorong agar daerah kreatif, hambatannya terletak pada PP 7/2024 yang belum pro-pebisnis. Ditambah dengan pemda yang masih berpikir administratif. Sehingga aset yang nganggur belum bisa dimanfaatkan. Mau tidak mau harus ada deregulasi,” kata Fathoni, Rabu (12/8/2026).

Politisi Partai Golkar itu mengaku selama setahun terakhir mencoba mengamati langsung persoalan pemanfaatan aset daerah, termasuk membawa calon investor ke Surabaya. Namun, menurutnya, sejumlah kendala masih ditemui dalam mekanisme pengelolaan aset.

Fathoni menyoroti pola pengelolaan aset oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang dinilainya masih lebih menitikberatkan pada aspek administrasi pemerintahan dibandingkan pendekatan bisnis dan investasi.

Salah satu persoalan yang ditemuinya adalah penentuan harga sewa aset serta klausul kerja sama yang dinilai belum cukup fleksibel untuk menarik investor. “BPKAD belum berorientasi bisnis, masih bertindak sebagai administratif pemerintahan, mulai dari harga sewa



Pemanfaatan ruang publik untuk reklame sebagai salah satu bentuk kreativitas Pemkot Surabaya dalam mencari sumber PAD. (dok.KominfoSurabaya)

yang tidak pro-investasi, tidak lentur dalam penentuan klausul kerja sama,” ujarnya.

Fathoni menuturkan, kondisi tersebut bukan berarti aparat pemerintah tidak memiliki keinginan mengoptimalkan aset. Faktor kehati-hatian, terutama kekhawatiran terhadap persoalan hukum di kemudian hari, juga membuat pejabat daerah cenderung mengambil posisi aman dalam kerja sama pemanfaatan aset.

“Problem di atas karena pejabat terlalu berhati-hati karena khawatir bermasalah hukum di kemudian hari. Makanya Kemendagri harus memberikan kepastian hukum dengan deregulasi aturan yang ada,” tuturnya..

Ia menilai kepastian hukum menjadi faktor penting apabila pemerintah daerah ingin mengubah paradigma pengelolaan aset dari sekadar administrasi menjadi aset produktif.

Fathoni mencontohkan pemanfaatan ruang publik untuk reklame sebagai salah satu bentuk kreativitas pemerintah daerah dalam mencari sumber PAD. Menurutnya, penggunaan taman sebagai lokasi reklame tidak serta-merta menghilangkan fungsi ruang publik selama terdapat kewajiban bagi pihak penyewa untuk menjaga dan merawat taman.

“Reklame itu bagian dari inovasi pemda untuk meningkatkan PAD. Kenapa demikian? Karena memang kita juga menghormati pemerintah pusat yang butuh anggaran untuk menunjang program prioritas presiden. Penggunaan atau izin taman

jadi tempat reklame ini tidak asal, mereka para penyewa ini diwajibkan untuk menjaga dan merawat taman,” jelasnya.

Ia mengakui pemanfaatan ruang publik untuk kepentingan komersial dapat memunculkan perdebatan, terutama dari sisi estetika. Namun, menurut Fathoni, hal tersebut perlu dilihat sebagai bagian dari upaya pemerintah menciptakan sumber penerimaan baru selama tetap memperhatikan aturan dan kepentingan publik.

“Kalau soal estetika memang ada sebagian orang menyayangkan, tapi ini bagian dari kreativitas pemda untuk PAD,” tambahnya.

Lebih jauh, Fathoni mendorong perubahan cara pandang dalam pengelolaan aset milik daerah. Aset yang hanya tercatat dalam daftar inventaris, tetapi belum memberikan manfaat ekonomi, perlu dicarikan skema pemanfaatan yang produktif.

Jika aset daerah dapat dimanfaatkan melalui kerja sama yang sehat dengan dunia usaha, manfaatnya tidak hanya berupa tambahan PAD. Aktivitas ekonomi baru juga berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan sektor usaha di sekitar lokasi.

Karena itu, ia berharap pemerintah pusat memberikan ruang regulasi yang lebih fleksibel bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan skema pemanfaatan aset, dengan tetap memastikan transparansi dan akuntabilitas.

“Jika tidak, dorongan optimalisasi aset daerah tanpa

deregulasi dan kepastian hukum laksana berharap matahari terbit dari selatan,” tutupnya. (adv,ama/dya)

“

Ketika pemerintah pusat mendorong agar daerah kreatif, hambatannya terletak pada PP 7/2024 yang belum pro-pebisnis. Ditambah dengan pemda yang masih berpikir administratif. Sehingga aset yang nganggur belum bisa dimanfaatkan. Mau tidak mau harus ada deregulasi.”

ARIF FATHONI

Wakil Ketua
DPRD Kota Surabaya

